

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AKSEPTOR KB SUNTIK 1 BULAN  
DI PMB "F" KOTA BENGKULU TAHUN 2021**



**Disusun Oleh :**

**CHINTYA OKTAMI  
NIM : P0 5140118086**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
PROGRAM DIPLOMA III  
TAHUN 2021**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AKSEPTOR KB SUNTIK 1 BULAN  
DI PMB “F” KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

**Laporan Tugas Akhir Ini Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Meraih Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**Disusun Oleh:**

**CHINTYA OKTAMI**  
**NIM : P05140118086**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
PROGRAM DIPLOMA III  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

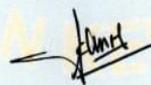
Laporan Tugas Akhir atas:

Nama : Chintya Oktami  
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 26 Oktober 1999  
NIM : P05140118086  
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB  
Suntik 1 Bulan di PMB "F" Kota Bengkulu  
Tahun 2021

Laporan Tugas Akhir ini disetujui untuk diseminarkan dihadapan tim penguji pada tanggal

Bengkulu, 5 April 2021

Pembimbing



Dr. Susilo Damarini, SKM., MPH

NIP.196607041990032002

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AKSEPTOR KB SUNTIK 1 BULAN**  
**DI PMB "F" KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

Disusun oleh :

**CHINTYA OKTAMI**  
NIM P05140118086

Telah diseminarkan dengan Tim Penguji Seminar Laporan Tugas Akhir  
Program Studi Kebidanan Program Diploma III Bengkulu  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada tanggal 26 Juli 2021

Ketua Tim Penguji



**Epti Yorita, SST, MPH**  
NIP. 197401091992032001

Penguji I



**Lela Hartini, SST, M.Kes**  
NIP. 197710112003122001

Penguji II



**Dr. Susilo Damarini, SKM., MPH**  
NIP. 196607041990032002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III Bengkulu  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**Ratna Dewi, SKM, MPH**  
NIP. 197810142001122001

## BIODATA



Nama : Chintya Oktami  
Tempat, tanggal lahir : Bengkulu, 26 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Sungai Rupa 9A No.302 RT.41RW.08 Kelurahan  
Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu  
Riwayat pendidikan : 1. TK Aisyiyah III Kota Bengkulu  
2. SD Negeri 1 Kota Bengkulu  
3. SMP Negeri 1 Kota Bengkulu  
4. SMA Negeri 2 Kota Bengkulu  
5. Jurusan DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Bengkulu

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chintya Oktami  
N I M : P05140118086  
Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Akseptor KB  
Suntik 1 Bulan Di PMB “ F ” Kota Bengkulu  
Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa LTA ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain serta kegiatan yang dilaporkan benar-benar telah dilakukan pada subjek studi kasus.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam LTA ini tidak benar, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 5 April 2021  
Yang menyatakan



Chintya Oktami

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

- “Diamku Lebih berarti daripada kata-kata yang tak bermakna”
- “Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa”
- “Setiap ada kesulitan selalu ada kemudahan. Setiap masalah pasti ada solusi”
- “Jadilah yang terbaik dari yang terbaik”

### **PERSEMBAHAN**

- Alhamdulillah, Terima Kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya, yang telah mempermudah disetiap langkah ku sehingga mampu melewati dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.
- Segala perjuanganku hingga titik ini aku persembahkan kepada orang tua ku. Teruntuk Papa, terima kasih Pa selalu mengusahakan apapun itu untuk aku, dan maaf selalu merepotkan tanpa mengeluh ini itu. Mama ku terkasih dan tersayang Yusniati Akmar terima kasih banyak Ma, maaf selalu banyak membuat sedih, marah kesal. Terima kasih selalu memasak gulai yang enak.
- Kepada Abang dan Uni, terima kasih telah mengurus ku diawal memulai dunia perkuliahan ku, membantuku menyelesaikan tugas ospek, mengantar

untuk pergi magang, membantu membuat tugas, selalu mendukungku dan selalu ada dipihakku ketika aku bermasalah. Menghibur ku dengan mengajak jalan ataupun makan ketika aku sedang murung. Terimakasih untuk semuanya.

- Kepada Bunda Dr. Susilo Damarini, SKM., MPH Kuucapkan terimakasih atas ilmu, saran, nasehat dan bimbingannya selama ini hingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
- Kepada Bapak Dahrizal, S.Kp, MPH Kuucapkan terimakasih atas saran, nasehat serta supportnya selama mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini hingga terselesaikan.
- Bunda Epti Yorita Kuucapkan terimakasih atas saran, nasehat serta supportnya selama mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini hingga terselesaikan.
- Kepada 3 sahabat online terbaik ku Anggi, Khiky, Yudha. Terima kasih telah menjadi sahabat ku. Terkadang, ketika aku kehilangan kepercayaan pada diriku sendiri, kalian di sini menghibur dengan canda tawa dengan berkata “Nanti kita beli Eskrim!”, Selalu menghibur saat diriku sedang tidak percaya diri, sedang murung dengan bercandaan dan bermain game bersama. Terimakasih untuk itu semua. I Love you guys! Thanks for support me.
- Kepada teman seperjuangan ku Meilani, terima kasih telah menjadi teman masa perkuliahan ku hingga sekarang. Terima kasih sudah menjadi Sudah teman selama perkuliahan, saling membantu mensupport untuk sampai

tahap ini. Menemani ngeprint dan fotokopi untuk ujian hingga tengah malam di fotokopian sebelah rumahnya Mei. Tetap menjadi kuat dan mari menjadi orang-orang hebat.

- Kepada teman seperjuangan Selvina, Nela, Andesta, Niki, terima kasih sudah mau mengenal aku sejak tingkat 1c dan bertahan sampai sekarang. Buat tugas bersama terimakasih udah boleh main dikosan saat menunggu jam perkuliahan dimulai maupun kumpul angkatan. Terima kasih sudah Tetap menjadi kuat dan mari menjadi orang-orang hebat.
- Kepada Selvina, Norfeka, dan Sherin terima kasih sudah mau berjalan berdampingan disaat kita dihadapkan dengan situasi bergerak sendiri-sendiri. Terima kasih sudah menjadi teman kemalasan ku. yang selalu di hadapkan tantangan main hp saat buat LTA.
- Teruntuk orang-orang baik yang aku temukan disini, yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu, tapi kebaikan kalian dan tawa rekeh kalian lah yang membuat aku bisa kuat sampai sekarang. Bagian ini aku persembahkan untuk kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021” yang diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Bengkulu.

Penyelesaian laporan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
2. Ibu Yuniarti, SST, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
3. Ibu Ratna Dewi, SKM, MPH, selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
4. Ibu Dr. Susilo Damarini, SKM, MPH, selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
5. Ibu Epti Yorita, SST, MPH selaku Ketua Penguji LTA Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
6. Ibu Lela Hartini, SST, M.Kes selaku Penguji I LTA Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
7. Kedua Orang Tua, Kakak dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama ini.
8. Dan lain-lain yang tidak dapat disebut satu persatu.

Bengkulu , 5 April 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN BIODATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Teori .....	8
1. Konsep dasar teori Pengertian Keluarga Berencana.....	8
2. Tujuan Program KB.....	8
3. Pengertian Kontrasepsi .....	9
4. Jenis-jenis Kontrasepsi .....	9
5. Kontrasepsi Suntik Kombinasi .....	10
B. Konsep Dasar Teori Asuhan Kebidanan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian .....	32

D. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik/Cara Pengumpulan Data.....	33
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	33
G. Etika Penelitian.....	33
H. Jadwal Kegiatan.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil.....	36
B. Pembahasan.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARANA</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tingkat kesadaran .....	23
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	36

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Konsep.....	31
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Organisasi Peneliti
2. Lembar Bimbingan LTA
3. Surat izin penelitian dari institusi
4. Surat keterangan selesai penelitian dari PMB Fitri Andri Lestari, S.Tr. Keb
5. Surat Ketersediaan menjadi responden
6. Surat informend consent
7. Format Pengumpulan Data.
8. Dokumentasi penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga Berencana (KB) adalah merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita, meskipun tidak selalu diakui demikian. Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara meningkatkan dan perluasan pelayanan keluarga berencana berupa kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lainnya, dalam upaya penurunan angka kesakitan dan kematian ibu yang demikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. (Lestari, 2015:73)

Menurut World Health Organization (WHO) Keluarga Berencana merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan usia suami istri menentukan jumlah anak.

Menurut Lestari (2015:73), manfaat dari alat kontrasepsi suntik yaitu sangat efektif, pencegahan kehamilan jangka panjang, tidak memiliki pengaruh terhadap ASI, klien tidak perlu repot untuk menyimpan obat, dsb. Alat kontrasepsi KB juga memiliki efek samping seperti terjadi perubahan pola haid, mual, sakit kepala, penambahan berat badan.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia KB aktif tertinggi terdapat di Bengkulu yaitu sebesar 71,4% dan yang terendah di Papua sebesar 25,4%. Terdapat 11 Provinsi dengan cakupan KB aktif mencapai RPJMN 66% yaitu Provinsi Bengkulu, Kalimantan selatan, Lampung, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Bali, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, cakupan peserta aktif KB aktif di Indonesia menurut metode kontrasepsi modern paling besar yaitu suntik 63,7%, Pil 17%, AKDR 7,4%, Implan 7,4%, kondom 1,2%, MOW 2,7%, dan MOP 0,5%. Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) disbanding metode lainnya, suntikan (63,7%) dan pil (17%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2019, menunjukkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Bengkulu sebanyak 364.685, dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 288.259 peserta. Dari 288.259 peserta aktif KB di Provinsi Bengkulu tahun 2019, penggunaan alat kontrasepsi terbanyak yaitu jenis KB suntik sebesar 166.938 (58%), selanjutnya Pil 48.278 (17%), implant 38.988 (14%), kondom 15.223 (5%), AKDR 13.259 (5%), MOW 4.879(2%), dan MOP 694 (0,2%).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019, menunjukkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di kota Bengkulu yaitu 78.103 dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 56.931 (72,9%) . Dari 56.931 peserta KB aktif di Kota Bengkulu tahun 2019, metode yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis KB suntik yaitu 28.670 (50,4%), selanjutnya Pil 12.137 (21,3 %), implant 6.274 (11%), AKDR 5.728 (10,1%), kondom 3.196 (5,6%), MOW 821 (1,4%), MOP 105 (0,2%).

Menurut data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Bengkulu tahun 2020, jumlah peserta KB aktif sebanyak 277.797 peserta, dengan jumlah pelayanan akseptor KB baru sebanyak 31.381 (56,67%) peserta, pelayanan pengguna kontrasepsi ulang sebanyak 225.417 peserta, dan pelayanan kotrasepsi ganti cara sebanyak 20.999 peserta. Kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh akseptor KB baru iyalah jenis KB suntik dengan jumlah 16.319 peserta. Kontrasepsi ulang terbanyak yaitu jenis suntik 116.651 peserta. Kontrasepsi yang lebih diminati ketika mengganti cara penggunaan jenis alat kontrasepsi yaitu KB suntik dengan jumlah 8.147 peserta.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019, ada tiga puskesmas terbanyak yang peserta KB aktifnya menggunakan kontrasepsi suntik yaitu Puskesmas Basuki Rahmad 3.679 peserta ( 60,3%), Puskesmas Jembatan Kecil 2.466 peserta (56,8%), Puskesmas Sawah Lebar 2.203 (65,7%).

Berdasarkan survey awal data yang didapat pada bulan Mei-Juni 2021 di tiga tempat bidan praktek mandiri, yaitu PMB “F”, PMB “Y”, dan PMB “N”. Didapatkan data PMB “F” tercatat sebanyak 142 orang akseptor KB suntik 1 bulan, PMB “Y” sebanyak 40 orang akseptor KB suntik 1 bulan, dan PMB “N” sebanyak 19 orang akseptor KB suntik 1 bulan..

Berdasarkan uraian dan data yang diperoleh, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang "Asuhan Kebidanan pada Ibu Akseptor KB Suntik di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini adalah Akseptor tidak mengetahui efek samping KB suntik seperti gangguan haid, penambahan berat badan, dll. Dengan indikasi Usia reproduksi, telah memiliki anak, Ingin mendapatkan kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi, sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu Akseptor KB di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021".

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik di PMB “F” Kota Bengkulu dengan menggunakan manajemen Varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui data subjektif dan objektif pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- b. Mengetahui interpretasi data (diagnosa, masalah dan kebutuhan) pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- c. Mengetahui diagnosa/masalah potensial pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- d. Mengetahui kebutuhan segera pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- e. Mengetahui rencana tindakan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- f. Mengetahui tindakan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu
- h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus pada asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan di PMB “F” Kota Bengkulu

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, informasi dan keterampilan penulis dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik.

## 2. Manfaat Aplikatif

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi profesi kebidanan dapat terus menerapkan dan meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawab dalam bentuk asuhan kebidanan keluarga berencana metode kontrasepsi KB Suntik.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pertimbangan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan pengembangan ilmu tentang asuhan kebidanan pada akseptor KB Suntik melalui penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran terhadap mahasiswi prodi D-III kebidanan selanjutnya.

### c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan keluarga berencana metode kontrasepsi KB Suntik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Teori**

##### **1. Pengertian Keluarga Berencana**

Menurut World Health Organisation (WHO) Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari Kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan usia suami menentukan jumlah anak dalam keluarga.

Keluarga berencana diartikan sebagai suatu usaha yang mengatur banyak kehamilan sedemikian rupa sehingga berdampak positif bagi ibu, bayi, ayah, beserta keluarganya yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kehamilan tersebut. (Lestari, 2015:74)

##### **2. Tujuan program KB**

Tujuan KB meliputi:

- 1) Keluarga dengan anak ideal
- 2) Keluarga sehat
- 3) Keluarga berpendidikan
- 4) Keluarga sejahtera
- 5) Keluarga berketahanan

- 6) Keluarga yang terpenuhi hak-hak reproduksinya
- 7) Penduduk tumbuh seimbang (PTS)

### **3. Pengertian Kontrasepsi**

Kontrasepsi adalah cara atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Kontrasepsi digunakan untuk menunda kehamilan pertama atau menjarangkan kelahiran berikutnya atau mengakhiri kehamilan dan kelahiran.

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti “mencegah” atau “melawan” dan kontrasepsi berarti pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. maksud dari kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut. (Lestari, 2015:74)

Menurut Usman , dkk (Benson C Ralph,2008) Kontrasepsi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma. Kontrasepsi dapat menggunakan berbagai macam cara, baik dengan menggunakan hormon, alat ataupun melalui prosedur operasi.

### **4. Jenis-jenis Metode Kontrasepsi**

Menurut Sulistyawati (2011) jenis-jenis metode kontrasepsi:

- a) Metode Kontrasepsi Alamiah

- (1) Senggama terputus
- (2) Pantang berkala
- (3) Metode lendir serviks
  
- b) Metode Sederhana
  - (1) Kondom
  - (2) Spermisida
  - (3) Diafragma
  
- c) Metode kontrasepsi hormone
  - (1) Kontrasepsi pil
  - (2) Kontrasepsi suntik
  - (3) Kontrasepsi implant
  - (4) Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR)
  
- d) Metode kontrasepsi mantap
  - (1) Tubektomi
  - (2) Vasektomi

## **5. Kontrasepsi Suntik Kombinasi**

Suntikan bulanan mengandung 2 macam hormone progestin dan estrogen seperti hormone alami pada tubuh perempuan. Juga disebut sebagai kontrasepsi suntikan kombinasi .

Jenis suntik kombinasi adalah 25 mg Depo Medroksiprogesteron Asetat dan 5 mg Estradiol sipionat yang diberikan injeksi I.M sebulan sekali (Cyclofem), dan 50 mg Noretindron Enantat dan 5

mg Estradiol Valerat yang diberikan injeksi I.M sebulan sekali.

(Rahayu dan Prijatni, 2016)

**a) Cara kerja:**

- 1) Menekan ovulasi
- 2) Membuat lendir serviks menjadi kental sehingga penetrasi sperma terganggu
- 3) Perubahan pada endometrium (atrofi) sehingga implantasi terganggu.
- 4) Menghambat transportasi gamet oleh tuba.

**b) Efektivitas**

Sangat efektif (0,1-0,4 kehamilan per 100 perempuan) selama tahun pertama penggunaan.

**c) Indikasi Suntikan Kombinasi**

- 1) Usia reproduksi
- 2) Telah memiliki anak, ataupun yang belum memiliki anak
- 3) Ingin mendapatkan kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi
- 4) Menyusui ASI pascapersalinan > 6 bulan
- 5) Pascapersalinan dan tidak menyusui
- 6) Anemia

- 7) Nyeri haid hebat
- 8) Haid teratur
- 9) Riwayat kehamilan ektopik
- 10) Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.

**d) Kontraindikasi suntik kombinasi:**

- 1) Hamil atau diduga hamil.
- 2) Menyusui di bawah 6 minggu pasca persalinan.
- 3) Pendarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- 4) Penyakit hati akut (virus hepatitis).
- 5) Usia >35 tahun yang merokok.
- 6) Riwayat penyakit jantung, stroke, atau dengan tekanan darah tinggi (>180/110 mmHg).
- 7) Riwayat kelainan tromboemboli atau dengan kencing manis >20 tahun.
- 8) Kelainan pembuluh darah yang menyebabkan sakit kepala atau migran.
- 9) Keganasan pada payudara.

**e) Waktu Mulai Menggunakan Suntikan Kombinasi**

- 1) Suntikan pertama dapat diberikan dalam waktu 7 hari siklus haid. Tidak diperlukan kontrasepsi tambahan.
- 2) Bila suntikan pertama diberikan setelah hari ke 7 siklus haid, klien tidak boleh melakukan hubungan seksual selama 7 hari

atau menggunakan kontrasepsi lain untuk 7 hari

- 3) Bila klien tidak haid, suntikan pertama dapat diberikan setiap saat, asal saja dapat dipastikan ibu tersebut tidak hamil. Klien tidak boleh melakukan hubungan seksual untuk 7 hari lamanya atau menggunakan metode kontrasepsi yang lain selama masa waktu 7 hari.
- 4) Bila klien pascapersalinan 6 bulan, menyusui, serta belum haid, suntikan pertama dapat diberikan, asal saja dapat dipastikan tidak hamil.
- 5) Bila pasca persalinan > 6 bulan, menyusui, serta telah mendapat haid, maka suntikan pertama diberikan pada siklus haid hari 1 dan 7.
- 6) Ibu yang sedang menggunakan metode kontrasepsi hormonal kombinasi. Selama ibu tersebut menggunakan kontrasepsi sebelumnya secara benar, suntikan kombinasi dapat segera diberikan tanpa perlu menunggu haid. Bila ragu-ragu, perlu dilakukan uji kehamilan terlebih dahulu.
- 7) Bila kontrasepsi sebelumnya juga kontrasepsi hormonal, dan ibu tersebut ingin menggantinya dengan suntikan kombinasi, maka suntikan kombinasi tersebut dapat diberikan sesuai jadwal kontrasepsi sebelumnya. Tidak diperlukan metode kontrasepsi lain.
- 8) Ibu yang menggunakan metode kontrasepsi nonhormonal dan

ingin menggantinya dengan suntikan kombinasi, maka suntikan pertama dapat segera diberikan, asal saja diyakini ibu tersebut tidak hamil, dan pemberiannya tanpa perlu menunggu datangnya haid. Bila diberikan pada hari 1-7 siklus haid, metode kontrasepsi lain tidak diperlukan. Bila sebelumnya menggunakan AKDR, dan ingin menggantinya dengan suntikan kombinasi, maka suntikan pertama diberikan hari 1-7 siklus haid. Cabut segera AKDR.

**f) Cara penggunaan**

Suntikan kombinasi diberikan setiap bulan dengan suntikan intramuskuler dalam. Klien diminta datang setiap 4 minggu. Suntikan ulang dapat diberikan 7 hari lebih awal, dengan kemungkinan terjadi gangguan perdarahan. Dapat juga diberikan setelah 7 hari dari jadwal yang telah ditentukan, asal saja diyakini ibu tersebut tidak hamil. Tidak dibenarkan melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau menggunakan metode kontrasepsi yang lain untuk 7 hari saja.

**g) Efek samping**

- 1) Amenore
- 2) Mual/pusing/muntah
- 3) Perdarahan
- 4) Keputihan

## **B. Konsep Dasar Teori Asuhan Kebidanan**

### **1. Pengertian Manajemen Kebidanan ( Varney, 1997)**

Langkah-langkah manajemen kebidanan merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang menuntut bidan untuk lebih kritis di dalam mengantisipasi masalah. Ada tujuh langkah dalam manajemen kebidanan menurut varney yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Langkah I: Pengumpulan data dasar**

Pada langkah kegiatan yang dilakukan adalah pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi klien secara lengkap. Data yang dikumpulkan antara lain:

1. Keluhan klien
2. Riwayat kesehatan klien
3. Pemeriksaan fisik secara lengkap sesuai dengan kebutuhan
4. Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya

#### **b. Langkah II: Interpretasi data dasar**

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah menginterpretasikan semua data dasar yang telah dikumpulkan sehingga ditemukan diagnosis atau masalah. Diagnosis yang dirumuskan adalah diagnosis dalam lingkup praktik kebidanan yang tergolong pada nomenklatur standard diagnosis, sedangkan perihai yang berkaitan dengan pengalaman klien ditemukan dari hasil pengkajian.

**c. Langkah III: Identifikasi diagnosis/masalah potensial**

Pada langkah ini, kita mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian diagnosis dan masalah yang sudah teridentifikasi. Berdasarkan temuan tersebut, bidan dapat melakukan antisipasi agar diagnosis/masalah tersebut tidak terjadi. Selain itu, bidan harus bersiap-siap apabila diagnosis/masalah tersebut benar-benar terjadi.

**d. Langkah IV: Identifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera**

Pada langkah ini, yang dilakukan bidan adalah mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan lain sesuai dengan kondisi klien. Ada kemungkinan data yang kita peroleh memerlukan tindakan yang harus segera dilakukan oleh bidan, sementara kondisi yang lain masih bisa menunggu beberapa waktu lagi.

**e. Langkah V: Perencanaan asuhan yang menyeluruh**

Pada langkah ini, direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan berdasarkan langkah-langkah sebelumnya. Rencana asuhan yang menyeluruh tidak hanya meliputi hal yang sudah teridentifikasi dari kondisi klien atau dari setiap masalah yang berkaitan, tetapi dilihat juga dari apa yang akan diperkirakan

terjadi selanjutnya, apakah dibutuhkan konseling dan apakah perlu merujuk pasien. Setiap asuhan yang direncanakan harus disetujui oleh kedua belah pihak, yaitu bidan dan pasien.

**f. Langkah VI: Pelaksanaan**

Pada langkah keenam ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana asuhan yang sudah dibuat pada langkah ke-5 secara aman dan efisien. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh bidan atau anggota tim kesehatan yang lain. Jika bidan tidak melakukan sendiri, bidan tetap memikul tanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaannya. Dalam situasi ini, bidan harus berkolaborasi dengan tim kesehatan lain atau dokter. Dengan demikian, bidan harus bertanggung jawab atas terlaksananya rencana asuhan yang menyeluruh yang telah dibuat bersama tersebut.

**g. Langkah VII: Evaluasi**

Pada langkah terakhir ini, yang dilakukan oleh bidan adalah:

- a) Melakukan evaluasi keefektifan asuhan yang sudah diberikan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan, untuk menilai apakah sudah benar-benar terlaksana/terpenuhi sesuai dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi dalam masalah dan diagnosis.

- b) Mengulangi kembali dari awal setiap asuhan yang tidak efektif untuk mengetahui mengapa proses manajemen ini tidak efektif.

## 2. Proses Manajemen kebidanan 7 langkah varney sesuai kasus

### **Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor Di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021**

Hari/Tanggal Pengkajian :

Tempat Pengkajian :

Pengkaji :

#### a. Langkah I: Pengumpulan Data Dasar

##### 1) Data Subyektif

###### (a) Identitas pasien

Nama : Ny. X

Nama Suami : Tn. X

Umur : 20-35 tahun

Umur : 20-35 tahun

Suku/Bangsa : Indonesia

Suku/Bangsa : Indonesia

Agama : Islam/Kristen/dll

Agama : Islam/Kristen/dll

Pendidikan :SD/SMP/SMA

Pendidikan : SD/SMP/SMA

Pekerjaan :

Pekerjaan :

Alamat :

Alamat :

###### (b) Keluhan utama

Keluhan yang dirasakan ibu saat ini atau yang menyebabkan klien datang ke BPM seperti ingin menggunakan kontrasepsi.

(c) Riwayat Menstruasi

Untuk mengetahui menarche, siklus, lama menstruasi, banyaknya ganti pembalut dalam sehari, teratur atau tidak, sifat darah dan keluhan-keluhan yang dirasakan pada waktu menstruasi. (Sulistiyawati, 2014).

(d) Riwayat Kehamilan dan Nifas yang lalu

Untuk mengetahui jumlah kehamilan sebelumnya dan hasil akhirnya (abortus, lahir hidup, apakah anaknya masih hidup, dan apakah dalam kesehatan yang baik), apakah terdapat komplikasi intervensi pada kehamilan, persalinan, ataupun nifas sebelumnya dan apakah ibu tersebut mengetahui penyebabnya.

(e) Riwayat Keluarga Berencana

Yang perlu dikaji adalah apakah ibu pernah menjadi akseptor KB. Jika pernah kontrasepsi apakah yang pernah digunakan berapa lama, mulai menggunakan, kapan berhenti, keluhan pada saat ikut KB, alasan berhenti KB. (Hidayat, 2013).

(f) Riwayat Penyakit

(1) Riwayat penyakit sekarang

Untuk mengetahui penyakit apa yang sedang pasien derita sekarang. (Astuti, 2012).

(2) Sistemik

Riwayat kesehatan yang lalu ditanyakan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan dan untuk mengetahui penyakit yang diderita dahulu seperti hipertensi, diabetes, PMS, HIV/AIDS.

(3) Riwayat Penyakit Keluarga

Dikaji dengan penyakit yang menurun dan menular yang dapat memengaruhi kesehatan akseptor KB. Sehingga dapat diketahui penyakit keturunan misalnya hipertensi, jantung, asma, demam dan apakah dalam keluarga memiliki keturunan kembar, baik dari pihak istri maupun pihak suami.

(g) Pola kebiasaan sehari-hari

Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan pasien sehari-hari dalam menjaga kebersihan dirinya dan bagaimana pola makanan sehari-hari apakah terpenuhi gizinya atau tidak.

(1) Pola Nutrisi

Mengetahui seberapa banyak asupan nutrisi pada pasien. Dengan mengamati adakah penurunan berat badan atau tidak pada pasien.

(2) Pola Eliminasi

Untuk mengetahui BAB dan BAK berapa kali sehari warna dan konsistensi.

(3) Pola istirahat

Untuk mengetahui berapa lama ibu tidur siang dan berapa lama ibu tidur pada malam hari.

(4) Pola seksual

Untuk mengkaji berapa frekuensi yang dilakukan akseptor dalam hubungan seksual.

(5) Pola hygiene

Mengkaji frekuensi mandi, gosok gigi, kebersihan perawatan tubuh terutama genetalia berapa kali dalam sehari-hari.

(6) Aktivitas

Aktivitas akan terganggu karena kondisi tubuh yang lemah atau adanya nyeri akibat penyakit-penyakit yang dialaminya.

(7) Data Psikologis

Data psikososial untuk mengetahui pengetahuan dan respon ibu terhadap alat kontrasepsi yang digunakan saat ini, bagaimana keluhannya, respons suami dengan pemakaian alat kontrasepsi yang akan digunakan saat ini, dukungan dari keluarga, dan

pemilihan tempat dalam pelayanan KB (Muslihatun dkk, 2009).

## 2) Data Obyektif

Data Obyektif adalah data yang didapat dari hasil observasi melalui pemeriksaan fisik sebelum atau selama pemakaian KB (Hidayat, 2008).

### a) Keadaan Umum

Data ini didapat dengan mengamati keadaan pasien secara keseluruhan.

### b) Kesadaran

Untuk mendapatkan gambaran tentang kesadaran pasien, kita dapat melakukan pengkajian derajat kesadaran pasien. Lihat tabel 2.1 tentang tingkat kesadaran (Priharjo, 2007 ).

**Tabel 2.1 Tingkat kesadaran**

<b>Kesadaran</b>	<b>Tanda</b>
Komposmentis	Sadar sepenuhnya, dapat menjawab semua pertanyaan tentang keadaan sekelilingnya
Apatis	Keadaan kesadaran yang segan untuk berhubungan dengan kehidupan sekitarnya,
Samnolen	Keadaan kesadaran yang hanya ingin tidur saja. Hanya dapat dibangunkan dengan rangsangan nyeri, tetapi jatuh tidur lagi
Delirium	Keadaan kacau motorik yang sangat, memberontak, berteriak-teriak, dan tidak sadar terhadap orang lain, tempat dan waktu.
Sopor/Semikoma	Keadaan kesadaran yang menyerupai koma, reaksi hanya dapat ditimbulkan dengan rangsangan nyeri.
Koma	Keadaan kesadaran yang hilang sama sekali dan tidak dapat dibangunkan dengan rangsangan apa

Sumber : Priharjo, 2007

c) Pemeriksaan tanda vital (*vital sign*)

(1) Tekanan darah

Mengetahui faktor risiko hipertensi atau hipotensi dengan nilai satuannya mmHg. Keadaan normal antara 120/80 mmHg sampai 130/90 mmHg atau peningkatan sistolik tidak lebih dari 30 mmHg dan peningkatan diastolik tidak lebih dari 15 mmHg dari

keadaan pasien normal.

(2) Pengukuran suhu

Mengetahui suhu badan pasien, suhu badan normal adalah  $36,5^{\circ}\text{C}$  sampai  $37,5^{\circ}\text{C}$ . (Sulistyawati, 2014).

(3) Nadi

Memberi gambaran kardiovaskuler. Denyut nadi normal 60x/menit sampai 90x/menit.

(4) Pernapasan

Mengetahui sifat pernapasan dan bunyi napas dalam satu menit. Pernapasan normal 16x/menit sampai 24x/menit.

d) Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

(a) Muka

Pada ibu penggunaan KB yang lama akan menimbulkan flek-flek jerawat atau flek hitam pada pipi dan dahi.

(b) Mata

Konjungtiva berwarna merah muda atau tidak untuk mengetahui ibu menderita anemia atau tidak, sklera berwarna putih atau tidak.

(c) Leher

Apakah ada pembesaran kelenjar gondok atau

tyroid, tumor dan pembesaran kelenjar limfe  
(Muslihatun dkk, 2009).

(d) Abdomen

Apakah ada pembesaran pada uterus, apakah bekas luka luka operasi, pembesaran hepar, dan nyeri tekan.

(e) Genetalia

Untuk mengetahui keadaan vulva adakah tanda-tanda infeksi, pembesaran kelenjar bartholini, dan perdarahan.

(f) Ekstremitas

Apakah terdapat varices, oedema atau tidak pada bagian ekstremitas.

**b. Intepretasi Data Dasar**

Diagnosa Kebidanan :

Ny ... P...A... umur...tahun dengan calon akseptor KB suntik 1 bulan

Data Dasar

Data Subyektif

- a) Ibu mengatakan bernama Ny... umur...
- b) Ibu mengatakan pernah melahirkan...kali dan tidak pernah abortus
- c) Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 1 bulan

Data Obyektif :

- 1) Keadaan ibu : baik
- 2) Kesadaran : composmentis:
- 3) TTV : Tekanan darah : <180/110 mmhg
  - Respirasi : 16-24x/ menit
  - Nadi : 60-100/ menit
  - Suhu : 36,5-37,5°C
- 4) Berat Badan sebelum : ...
- 5) Berat Badan sesudah : ...
- 6) Genetalia :

## 2) Masalah

Masalah adalah yang berkaitan dengan keadaan dari hasil pengkajian atau yang menyertai diagnose yang sesuai dengan keadaan pasien. (Hidayat dan Wildan, 2013).

## 3) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal-hal yang dibutuhkan pasien-pasien dan yang belum teridentifikasi dalam diagnose masalah yang didapatkan dengan melakukan analisa dan kebutuhan yang diperlukan akseptor.

### c. Langkah III : Diagnosa masalah potensial

Diagnose potensial adalah suatu pernyataan yang timbul berdasarkan diagnose atau masalah yang sudah diidentifikasi. Langkah ini mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain

berdasarkan rangkaian masalah dari diagnose yang sudah diidentifikasi.

**d. Langkah IV : Kebutuhan Segera**

Menunjukkan bahwa bidan dalam melakukan tindakan harus sesuai dengan prioritas masalah atau kebutuhan yang dihadapi kliennya. Setelah bidan merumuskan tindakan yang dilakukan untuk mengantisipasi diagnose / masalah potensial pada step sebelumnya, bidan juga harus merumuskan tindakan segera. Dalam rumusan ini termasuk tindakan segera yang mampu dilakukan secara mandiri, segera kolaborasi atau bersifat rujukan. (Sulistyawati dan Nugraheny, 2010).

Masalah:

- a. Merasa takut dan tidak mau menggunakan KB IUD
- b. Ibu ingin menggunakan metode pil kontrasepsi, tetapi merasa berat jika harus minum rutin setiap hari

Kebutuhan:

- a. Konseling tentang metode KB untuk menjarangkan kehamilan
- b. Motivasi ibu untuk menggunakan metode KB yang tepat untuk menjarangkan kehamilan
- c. Menjelaskan tentang keuntungan , kerugian, indikasi dan kontraindikasi serta efek samping suntik KB 1 bulan

**e. Langkah V: Perencanaan**

Diagnosa Kebidanan:

Ny ... P...A... ..umur...tahun dengan calon akseptor KB suntik 1 bulan.

Tujuan : setelah dilakukan asuhan kebidanan diharapkan ibu mengerti tentang metode kontrasepsi dan ingin menggunakan kontrasepsi yang tepat sesuai dengan keinginan ibu.

#### Rencana Asuhan pada ibu ber-KB

a) Lakukan pendekatan Terapeutik pada klien dan keluarga

Rasional: Pendekatan yang baik kepada ibu atau klien akan dapat membangun kepercayaan ibu dengan petugas.

b) Tanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB

Rasional:informasi yang diberikan ibu sehingga petugas dapat mengerti dengan keinginan ibu.

c) Beri penjelasan tentang macam-macam metode KB Rasional:

Dengan informasi/penjelasan yang diberikan, ibu akan mengerti tentang macam metode KB yang sesuai.

d) Lakukan informed consent dan bantu klien menentukan pilihannya.

Rasional: Bukti bahwa klien setuju menggunakan metode KB yang tepat.

- e) Beri penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan.

Rasional: Supaya ibu mengerti kerugian dan keuntungan metode kontrasepsi yang digunakan.

- f) Anjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu asektor.

Rasional: Agar ibu tahu kapan waktunya klien datang kepada petugas.

**f. Langkah VI: Penatalaksanaan**

- a) Melakukan pendekatan Terapeutik pada klien dan keluarga.
- b) Menanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB dan ingin menggunakan KB apa.
- c) Memberi penjelasan tentang macam-macam metode KB.
- d) Melakukan informed consent dan membantu ibu untuk menentukan pilihannya.
- e) Memberi penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan supaya ibu mengerti kerugian dan keuntungan metode kontrasepsi yang digunakan.
- f) Menganjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu asektor.

**g. Langkah VII: Evaluasi**

S : Ibu mengatakan ingin menggunakan kontrasepsi

O :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV :

TD : 100/60-120/80

mmHg

N : 60-80x/menit

S : 36-37,5°C

RR : 16-24x/menit

Ibu mengerti penjelasan tentang metode kontrasepsi dan mengerti efek samping dari semua metode kontrasepsi.

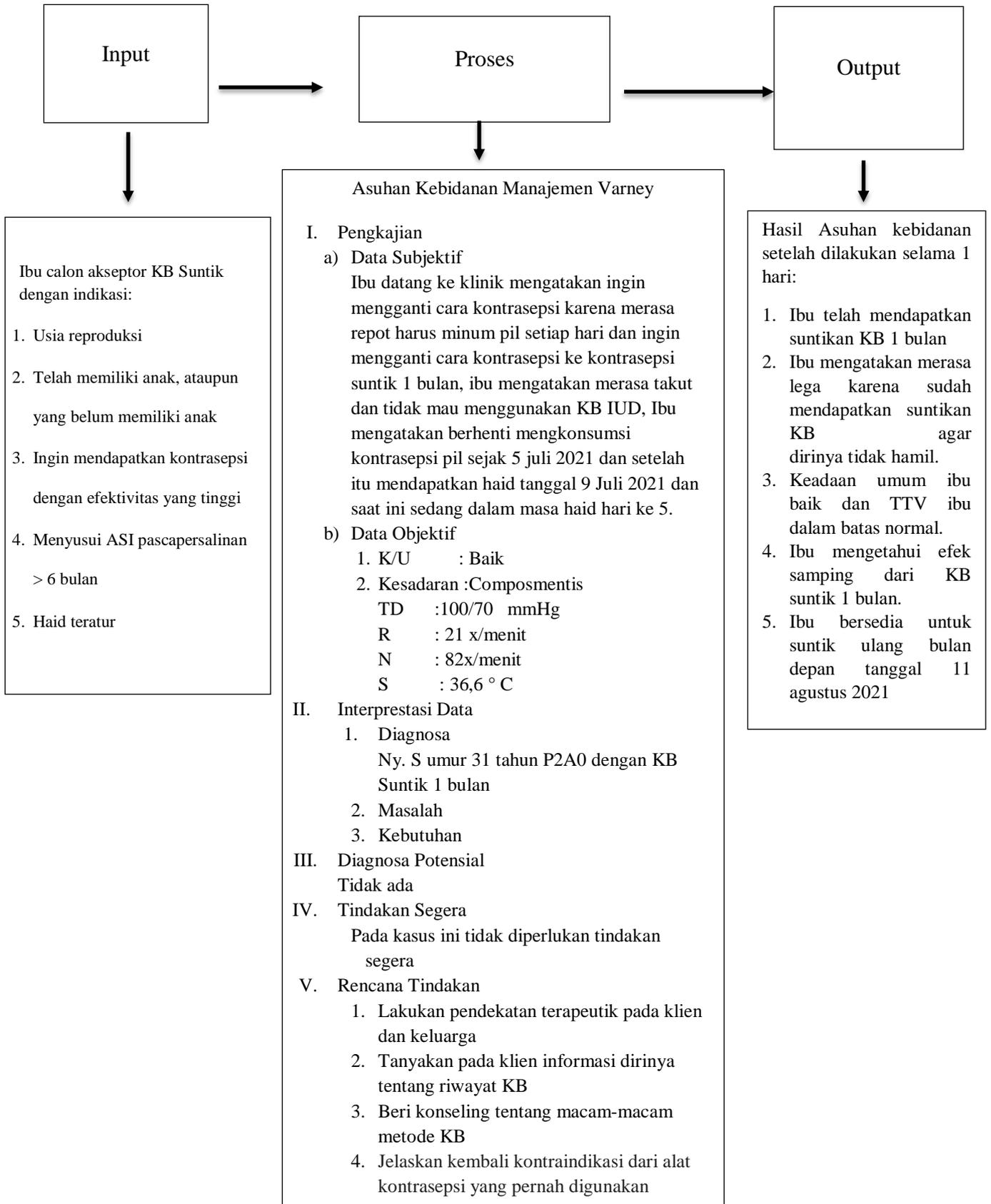
A : Ny ... P...A...umur...tahun dengan akseptor KB suntik 1 bulan

P :

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan Keadaan umum ibu baik dan TTV ibu dalam batas normal.
2. Ibu dapat mengambil keputusan setelah dilakukan konseling.
3. Ibu mengetahui efek samping dari KB suntik 1 bulan.

### 3. Kerangka Konseptual

**Bagan 2.1 Kerangka Konseptual**



5. Lakukan informed consent
6. Beri penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan
7. Lakukan pemeriksaan fisik pada ibu
8. Anjurkan ibu untuk menentukan pilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan
9. Jelaskan efek samping yang mungkin terjadi
10. Siapkan tindakan pemberian kontrasepsi
11. Lakukan tindakan pemberian kontrasepsi
12. Anjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu akseptor.

VI. Implementasi

Dilakukan sesuai dengan perencanaan

VII. Evaluasi

Evaluasi menggunakan SOAP

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Tujuh langkah Varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP.

#### **B. Tempat dan waktu**

##### 1. Tempat

Tempat asuhan kebidanan ini akan dilaksanakan di Bidan Praktik Mandiri "F" Kota Bengkulu.

##### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021

#### **C. Subyek**

Subyek dalam penelitian ini adalah seorang ibu calon akseptor KB suntik di PMB " F " Kota Bengkulu Ibu Akseptor KB Suntik dengan indikasi:

1. Usia reproduksi
2. Telah memiliki anak, ataupun yang belum memiliki anak
3. Ingin mendapatkan kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi
4. Menyusui ASI pascapersalinan > 6 bulan
5. Haid teratur
6. Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *informed consent* (kesediaan sebagai responden penelitian), dan format asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada laporan LTA ini menggunakan data primer yang berupa data subjektif dan data objektif serta data penunjang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: Anamnesa, pengukuran TTV, antropometri, pemeriksaan Fisik dan pemeriksaan penunjang.

#### **F. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, termometer, jam, dan handscoon.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format pengkajian data subjektif dan objektif dan pendokumentasian asuhan Kebidanan.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, alat tulis.

#### **G. Etika Penelitian**

Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut

Notoatmodjo (2012), meliputi sebagai berikut :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberii nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## **H. Jadwal Kegiatan**

Penelitian ini mengenai asuhan kebidanan pada ibu akseptor kb suntik di PMB “F” Kota Bengkulu 2021. Jadwal penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian seperti yang telah direncanakan. Berikut jadwal kegiatan studi kasus yang dilakukan:



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Asuhan kebidana ini dilakukan di PMB “F” yang beralamat di Pagar dewa, Jalan RE Martadinata Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan pada 13 Juli 2021.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) “F” adalah tempat praktik mandiri bidan yang beralamat di Pagar Dewa Kota Bengkulu. Merupakan PMB yang dilengkapi dengan ruang pendaftaran yaitu tempat pasien pertama datang dan dianamnesa (pengambilan data subjektif seperti nama, usia, alamat, dan keluhan), ruangan pemeriksaan yaitu tempat pasien diperiksa (pengambilan data objektif seperti keadaan umum, tanda-tanda vital, BB, dan TB) dan diruangan ini pasien akan diperiksa sesuai dengan keluhan. Ruangan partus atau ruang bersalin, diruangan ini ibu hamil akan menjalani proses persalinan dan terdapat 2 tempat tidur, ada ruang dapur, dant ada wc.

Pelayanan yang diberikan di PMB “F” adalah pelayanan ibu, anak, remaja, dan usia lanjut. Dalam memberikan pelayanan, PMB ini melayani pasien umum dan pasien dengan jaminan kesehatan seperti BPJS dan lainnya. Jenis pelayanan yang diberikan berupa pelayanan KIA, ANC, Persalinan 24 jam, nifas, dan KB.

## 2. Tinjauan Kasus

Pada BAB ini penulis akan menguraikan pembahasan mengenai kasus yang telah diambil oleh penulis dari pengkajian sampai evaluasi. Data yang digunakan pada studi kasus ini adalah data primer, yang didapatkan oleh penulis melalui observasi langsung, pembahasan dan diuraikan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini :

- a. Diketahui data Subjektif Dan Objektif Pada Ibu calon Akseptor KB Suntik 1 Bulan Ny.S Di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Data Subjektif Nama Ibu Ny. S, umur 31 tahun, beragama Islam, suku/bangsa Indonesia, pendidikan SMA, pekerjaan IRT, alamat Pagar dewa Kota Bengkulu. Ibu datang ke klinik mengatakan ingin mengganti cara kontrasepsi karena merasa repot harus minum pil setiap hari dan ingin mengganti cara kontrasepsi ke kontrasepsi suntik 1 bulan, ibu mengatakan merasa takut dan tidak mau menggunakan KB IUD, Ibu mengatakan terakhir menggunakan kontrasepsi jenis pil dan berhenti mengkonsumsi kontrasepsi pil sejak 5 juli 2021 dan setelah itu mendapatkan haid tanggal 9 Juli 2021 dan saat ini sedang dalam masa haid hari ke 5, ibu mengatakan tidak memiliki kartu akseptor KB, ibu mengatakan membeli kontrasepsi pil di Apotek.

Ibu mengatakan pertama kali mendapatkan haid saat usia 12 tahun, siklus 28 hari, lamanya 5 hari, banyaknya 3x ganti pembalut, keluhan tidak ada, hari pertama haid terakhir tanggal 9 Juli 2021. Status perkawinan sah, ini perkawinan pertama, menikah saat usia 24 tahun. Ibu pernah

melahirkan 2 kali, tidak pernah keguguran dan anak terakhir berumur 8 bulan. Ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi kondom selama 6 bulan saat anak pertama berusia 1,5 tahun, alasan berhenti menggunakan kondom karena ingin merencanakan kehamilan kembali. Ibu menggunakan kontrasepsi pil sejak anak terakhir berusia 6 bulan, dan berhenti mengkonsumsi pil tanggal 5 juli 2021, alasan berhenti karena ingin mengganti jenis kontrasepsi lain karena merasa repot harus minum pil setiap hari.

Ibu tidak memiliki riwayat penyakit tumor, kanker dan varises dan tidak pernah dirawat di Rumah Sakit. Ibu tidak menderita penyakit menular seperti TBC, Covid-19, Hepatitis, Malaria maupun penyakit menurun seperti DM, Jantung, dan Hipertensi. Ibu mengatakan tidak merokok dan minum minuman keras.

Data Objektif yang didapatkan dari Ny. S yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tinggi badan 152 cm, berat badan 43,3 Kg, tekanan darah 100/70 mmHg, Nadi 82 x/menit, pernapasan 21 x/menit, S: 36,6 ° C. Kepala Bersih, tidak ada rambut rontok, Wajah simetris, tidak pucat, tidak ada oedema, mata simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, leher tidak teraba pembesaran vena jugularis, tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan limfe, abdomen tidak ada luka bekas operasi, genetalia tidak ada keluhan, ekstremitas atas simetris, kuku jari tidak pucat, tidak ada oedema, ekstremitas bawah simetris, tidak ada varises, tidak ada oedema, reflek patela (+/+). Tidak ada benjolan dan

nyeri tekan pada payudara, ibu mengatakan sedang menyusui.

- b. Diketahui Interpretasi Data (diagnosa, masalah, dan kebutuhan) pada kasus Ibu calon akseptor KB suntik 1 bulan Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021.

Berdasarkan identifikasi dan ditegakkan diagnosa kebidanan didapatkan, yaitu Ny.S umur 31 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> calon akseptor KB suntik 1 bulan.

Kebutuhan pada kasus ini adalah konseling tentang metode KB untuk menjarangkan kehamilan, menjelaskan tentang indikasi dan kontraindikasi serta efek samping suntik KB 1 bulan.

- c. Diketahui Diagnosa/Masalah Potensial pada Ibu akseptor kb suntik 1 bulan Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Tidak ada ditemukan masalah potensial pada Ny. S

- d. Diketahui Kebutuhan Segera pada Ibu akseptor KB suntik 1 bulan Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Pada kasus Ny. S tidak memerlukan tindakan segera hanya diperlukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan jenis alat kontrasepsi suntik 1 bulan.

- e. Diketahui rencana tindakan kebidanan pada Ibu calon akseptor KB suntik 1 bulan Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Yang dilakukan penulis dalam memberikan asuhan pada Ny. “S” yaitu lakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga, tanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB, beri konseling tentang

macam-macam metode KB, lakukan informed consent, lakukan pemeriksaan fisik pada ibu, jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, anjurkan ibu untuk menentukan pilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, jelaskan efek samping yang mungkin terjadi, siapkan tindakan pemberian kontrasepsi, anjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu akseptor.

- f. Diketahui pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu calon akseptor KB suntik 1 bulan Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu calon akseptor KB suntik 1 bulan pada Ny. S yang dilakukan pada Selasa, 13 Juli 2021 dimulai dengan melakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga. Tujuan pendekatan terapeutik yaitu untuk membantu mengatasi masalah klien untuk membantu mengambil tindakan yang efektif untuk klien/pasien. Menanyakan pada klien informasi dirinya serta tentang riwayat KB sebelumnya.

Memberikan konseling tentang macam-macam metode KB, jenis-jenis metode kontrasepsi menurut Sulistyawati (2011) yaitu terdiri dari Metode Kontrasepsi Alamiah yaitu senggama terputus, pantang berkala, metode lendir serviks, metode sederhana yaitu kondom, spermisida, diafragma, metode kontrasepsi hormone terdiri dari Kontrasepsi pil, kontrasepsi suntik, kontrasepsi implant, alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR atau IUD), metode kontrasepsi mantap terdiri dari Tubektomi dan Vasektomi.

Menjelaskan kembali kontraindikasi dari alat kontrasepsi yang pernah digunakan. Kontraindikasi kondom yaitu alergi terhadap kondom karet. Efek samping kondom yaitu terjadi alergi kondom karet. Kelebihan lebih mudah didapatkan, dan harga yang ekonomis.

Kontraindikasi Pil KB yaitu ibu sedang menyusui, pernah mengidap penyakit kuning, kelainan jantung, varises berat, perdarahan yang tidak diketahui penyebabnya, hipertensi, penyakit gondok, migraine, memiliki riwayat tumor. Efek samping pil kb yaitu perdarahan, berat badan naik, pusing, mual, muntah, perubahan libido, rambut rontok (Rahayu & Prijatni:2016).

Kontraindikasi Kb suntik yaitu wanita yang disangka hamil, wanita dengan perdarahan yang tidak diketahui penyebabnya, mengidap tumor, mempunyai penyakit jantung hipertensi, kencing manis, paru-paru. Efek samping kb suntik yaitu terlambat atau tidak mendapatkan haid, perdarahan diluar haid, keputihan, jerawat libido menurun, perubahan berat badan.

Kemudian melakukan informed consent yaitu persetujuan yang diberikan setelah mendapatkan informasi yang akan dilakukan terhadap dirinya setelah pasien mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan mengenai upaya medis yang dapat dilakukan untuk menolong dirinya disertai informasi menangani segala resiko yang mungkin terjadi. Informed consent berisi tentang kebutuhan reproduksi klien, informed choice dan prosedur klinik yang akan dilakukan dan upaya untuk

menghindarkan resiko, klien menyatakan mengerti tentang semua informasi tersebut diatas dan secara sadar memberikan persetujuannya.

Melakukan pemeriksaan fisik pada Ny. S untuk mengetahui kondisi dari pasien, seperti TTV, dan apakah ada varises atau tidak. Kemudian menjelaskan hasil dari pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.

Menganjurkan ibu untuk menentukan pilihan alat kontrasepsi yang ingin digunakan setelah dilakukan konseling tentang metode-metode kontrasepsi.

Memberikan penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang dipilih, yaitu kontrasepsi suntik 1 bulan. Kontraindikasi dari kontrasepsi suntik 1 bulan yaitu hamil atau diduga hamil, menyusui di bawah 6 minggu pasca persalinan, pendarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya, penyakit hati akut (virus hepatitis), usia >35 tahun yang merokok, riwayat penyakit jantung, stroke, atau dengan tekanan darah tinggi (>180/110 mmHg), riwayat kelainan tromboemboli atau dengan kencing manis >20 tahun, kelainan pembuluh darah yang menyebabkan sakit kepala atau migran, keganasan pada payudara. Efek samping dari kontrasepsi suntik 1 bulan yaitu *amenore*, Mual/muntah, pusing perdarahan, keputihan. Kelebihan kontrasepsi suntik 1 bulan yaitu tingkat keefektifan Sangat efektif (0,1-0,4 kehamilan per 100 perempuan) selama tahun pertama penggunaan. Keuntungan pengguna KB suntik yaitu sangat efektif, pencegah kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh pada hubungan seksual, tidak mengandung estrogen sehingga

tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak mempengaruhi ASI, efek samping sangat kecil, klien tidak perlu menyimpan obat suntik, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih 35 tahun sampai perimenopause, membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik, menurunkan kejadian tumor jinak payudara, dan mencegah beberapa penyebab penyakit radang panggul (Sulistyawati, 2013).

Menyiapkan tindakan untuk dilakukan pemberian kontrasepsi suntik 1 bulan. Melakukan pemberian suntik 1 bulan pada Ny.S . Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 11 Agustus 2021.

- g. Diketahui Evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ibu calon akseptor kb suntik Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu Ny. S , Ibu mengatakan merasa lega karena sudah mendapatkan suntikan KB agar dirinya tidak hamil, ibu telah mengetahui jenis-jenis metode kontrasepsi setelah dilakukan konseling, hasil yang didapat dari pemeriksaan fisik yaitu keadaan umum dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 82 x/menit, suhu 36,6<sup>o</sup>C, pernapasan 21x/menit, ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi suntik 1 bulan, ibu mengetahui indikasi, kontraindikasi, dan efek samping dari alat kontrasepsi yang dipilih yaitu kontrasepsi 1 bulan, ibu telah mendapatkan suntikan KB 1 bulan, ibu bersedia untuk suntik ulang bulan depan tanggal 11 agustus 2021.

- h. Kesenjangan antara teori dan kasus pada asuhan kebidanan pada Ibu akseptor KB suntik Ny.S di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021

Hasil yang diperoleh melalui pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian SOAP bahwa tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik pada kasus yang ditemukan yaitu ibu menyusui menggunakan alat kontrasepsi suntik 1 bulan bisa digunakan untuk seseorang yang menyusui bayi usia >6 bulan menurut Handayani (2010).

## **B. Pembahasan**

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.S P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan akseptor KB suntik 1 bulan dilakukan menggunakan 7 langkah Varney dan dalam bentuk pendokumentasian SOAP. Asuhan diberikan selama 1 hari yaitu pada tanggal 13 Juli 2021 di PMB “F”. Observasi dimulai sejak ibu datang kebidan yaitu pukul 17:00 WIB.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa keluhan yang dialami ibu yaitu ingin mengganti cara kontrasepsi suntik 1 bulan. Ibu memiliki 2 orang anak, sedang menyusui dan anak terakhir berumur 8 bulan. Sesuai dengan teori Handayani (2010) yang mengatakan bahwa KB suntik 1 bulan bisa digunakan untuk seseorang yang menyusui bayi usia >6 bulan.

Hal ini juga memenuhi indikasi kontrasepsi 1 bulan yang dikemukakan oleh Rahayu, & Prijatni (2016) yaitu untuk diberikan suntik kombinasi sesuai usia reproduksi, telah memiliki anak, ingin mendapatkan kontrasepsi dengan

efektivitas yang tinggi, menyusui ASI pascapersalinan >6 bulan, haid teratur, dan sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.

Ibu bukan perokok dan ibu sedang menyusui anaknya, tidak memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi ataupun DM. Hal ini berlawanan dengan kontraindikasi suntik 1 bulan yang dikemukakan oleh Rahayu, & Prijatni (2016), yaitu menyusui di bawah 6 minggu pasca persalinan, usia >35 tahun yang merokok, riwayat penyakit jantung, stroke, atau dengan tekanan darah tinggi (>180/110 mmHg).

Yang dilakukan penulis dalam memberikan asuhan pada Ny. "S" yaitu lakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga, menanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB, memberi penjelasan tentang macam-macam metode KB, lakukan informed consent dan bantu klien menentukan pilihannya, beri penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan, jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, menganjurkan ibu untuk menentukan pilihan alat kontrasepsi yang akan digunakanyaitu kontrasepsi suntik 1 bulan, menjelaskan efek samping yang mungkin terjadi seperti Amenore, mual/muntah, pusing, perdarahan, keputihan. Hal ini sesuai dengan teori Rahayu & Prijatni (2016).

Berdasarkan salah satu jurnal tahun 2016 menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor kb dalam pemilihan kontrasepsi suntik yaitu faktor dukungan suami, biaya dan usia bayi.

Berdasarkan salah satu jurnal penelitian yang dikemukakan oleh Ode, Kusnan dan Mardhia tahun 2020 yang menyebutkan dari 41 responden yang

menggunakan alat kontrasepsi hormonal, lebih banyak yang memiliki produksi ASI tidak lancar sebanyak 20 orang dan lancar 14 orang. Hal ini disebabkan karena beberapa responden menggunakan kontrasepsi yang mengandung progesteron dan estrogen dan dapat disebabkan karena faktor lain di luar penelitian seperti tidak melakukan perawatan payudara selama hamil ada gangguan pada saluran ASI ibu dan faktor psikologi tidak hanya karena karena kontrasepsi yang dipilih.

Jadi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah ibu boleh diberikan suntik 1 bulan atau suntik kombinasi karena memenuhi kriteria indikasi serta tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus yang ditemukan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada ibu akseptor kb, Ny. S, umur 31 tahun, P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data Subjektif dan objektif Ibu akseptor kb mengatakan pernah melahirkan 2 kali, tidak pernah keguguran dan anak terakhir berumur 8 bulan. Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit tumor, kanker dan varises dan tidak pernah dirawat di Rumah Sakit. Ibu tidak menderita penyakit menular seperti TBC, Covid-19, Hepatitis, Malaria maupun penyakit menurun seperti DM, Jantung, dan Hipertensi. Ibu mengatakan tidak merokok dan minum minuman keras. Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis pil tapi merasa repot jika harus minum setiap hari. Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah 100/70mmHg, nadi 82x/menit, pernapasan 21x/menit, suhu 36,6°C, tidak ada varises, tidak ada oedema, tidak ada benjolan dan nyeri tekan pada payudara.
- b. Berdasarkan pengkajian diperoleh diagnosa kebidanan yaitu Ny.S umur 31 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> calon akseptor kbsuntik 1 bulan. Kebutuhan:konseling metode KB untuk menjarangkan kehamilan, pengetahuan tentang indikasi dan kontraindikasi serta efek samping suntik KB 1 bulan.
- c. Tidak ditemukan masalah potensial pada Ny. S.

- d. Kebutuhan Segera pada Ibu Ny.S tidak dilakukan karena tidak memerlukan tindakan segera hanya diperlukan asuhan kebidanan keluarga berencana ganti cara jenis alat kontrasepsi suntik 1 bulan.
- e. Rencana Tindakan Kebidanan pada Ibu Ny.S dalam memberikan asuhan yaitu lakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga. Tanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB. Beri penjelasan tentang macam-macam metode KB, lakukan informed consent dan bantu klien menentukan pilihannya, beri penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan, jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, Anjurkan ibu untuk menentukan pilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, jelaskan efek samping yang mungkin terjadi. Siapkan tindakan kontrasepsi suntik 1 bulan. Anjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu akseptor.
- f. Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu akseptor KB suntik 1 bulan yang dilakukan sesuai dengan asuhan kebidanan keluarga berencana.
- g. Setelah dilakukan asuhan kebidanan keluarga berencana, ibu mengetahui ibu telah mendapatkan suntikan KB 1, hasil yang didapat dari pemeriksaan fisik yaitu ibu dalam keadaan baik, ibu mengetahui indikasi, kontraindikasi, dan efek samping dari alat kontrasepsi yang dipilih yaitu kontrasepsi 1 bulan, bulan, Ibu mengatakan merasa lega karena sudah mendapatkan suntikan KB agar dirinya tidak hamil dan ibu bersedia untuk suntik ulang bulan depan tanggal 11 agustus 2021.

- h. Tidak didapatkan sesenjangan antara teori dan kasus pada asuhan kebidanan pada Ibu akseptor KB suntik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada :

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi Mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam menerapkan ilmu dan sebagai acuan penelitian berikutnya dan institusi dapat lebih meningkatkan atau menambah referensi, sehingga dapat membantu penulis atau mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama.

### 2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai penambah wawasan serta dapat menerapkan teori tentang Asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan secara mandiri dan dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2019). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Hidayat, (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama:Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia
- Lestari, Titik. (2015). *Obstetry Gynekology Dasar*. Jogja: Nuha Medika.
- Mangkuji, Betty, & dkk. (2014). *Asuhan Kebidanan 7 Langkah Soap*. Jakarta: EGC.
- Matahari, Ratu. 2018. *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kotrasepsi*
- Muslihatun, dkk. 2009. *Dokumentasi Kebidanan*.Yogyakarta: Fitramaya
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kandungan, Edisi Ketiga Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priharjo, Robert. 2007. *Pengkajian Fisik Keperawatan*. Jakarta EGC
- Priyanti, Sari, & Syalfina, A. D. (2017). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Rahayu, Sri, & Prijatni, Ida. (2016). *Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: BPPSDMK.
- Saifudin, A. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YBSP
- Sulistiyawati, A. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Yulizawati, Iryani, D., Sinta, L. E., & Insani, A. A. (2019). *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **Lampiran 1**

### **ORGANISASI PENELITIAN**

#### **A. Pembimbing**

Nama : Dr. Susilo Damarini, SKM., MPH

NIP : 196607041990032002

#### **B. Peneliti**

Nama : Chintya Oktami

NIM : P05140118086

Alamat : Jl. Sungai Rupert 9A No.302 ,RT.41 RW.08

## Lampiran 2



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
JURUSAN KEBIDANAN  
Jln. Indragiri 3 Padang Harapan Bengkulu Telp (0736) 344025



### LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA PEMBIMBING : Dr. Susilo Damarini, SKM., MPH  
NIP : 196607041990032002  
NAMA : Chintya Oktami  
NIM : P05140118086  
JUDUL : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB "F"  
Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 23 Februari 2021	Pengarahan judul LTA	Mengajukan judul LTA berbeda setiap orang	
2.	Kamis, 25 Februari 2021	Konsul Judul	Perbaikan	
3.	Jum'at, 26 Februari 2021	Konsul Judul	ACC Judul Lanjut Bab I	
4.	Senin, 15 Maret 2021	Konsul BAB I	Perbaikan Lanjut Bab II Dan III	
5.	Jum'at, 26 Maret 2021	Konsul BAB I,II,III	Perbaikan	
6.	Kamis, 1 April 2021	Konsul BAB I,II,III	Perbaikan	
7.	Senin, 5 April 2021	Konsul BAB I, II, III	ACC Proposal	
8.	Kamis, 31 Juni 2021	Konsul Perbaikan Proposal	Perbaikan	
9.	Senin, 5 Juli 2021	Konsul Perbaikan Proposal	ACC Perbaikan Proposal	
10.	Jum'at, 16 Juli 2021	Konsul BAB IV, dan V	Perbaikan	
11.	Kamis, 22 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	
12.	Kamis, 22 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	ACC dan Setuju untuk diseminarkan	
13.	Rabu, 28 Juli 2021	Konsul Hasil Revisi LTA	Perbaikan	
14.	Jum'at, 1 Oktober 2021	Konsul Hasil Revisi LTA	ACC Hasil Laporan Tugas Akhir	

## Lampiran 3

http://36.91.22.100/kemahasiswaan/.../.../...



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

### KEMENTERIAN KESEHATAN RI

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**  
Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon. (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



---

24 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/...<sup>2405</sup>.../2021  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Chintya Oktami  
NIM : P05140118086  
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga  
No Handphone : 081377863327  
Tempat Penelitian : PMB Fitri Andri Lestari S. Tr. Keb Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : Juni-Juli  
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan di PMB "F" Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik

  
**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

**Tembusan disampaikan kepada:**  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

1 of 1 6/24/2021, 1:29 PM

## Lampiran 4

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 070/ 810 /B.Kesbangpol/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2483/2/2021, tanggal 24 Juni 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : CHINYA OKTAMI  
NIM : P05140118086  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : Kebidanan Program Diploma Tiga  
Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik I Bulan di PMB "F" Kota Bengkulu  
Tempat Penelitian : PMB Fitri Andri Lestari, S.Tr.Keb  
Waktu Penelitian : 13 s.d 17 Juli 2021  
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.  
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.  
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Juli 2021

WALIKOTA BENGKULU  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

  
**ROMADAN INDOSMAN, SH, MH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19661225 199503 1 001

## Lampiran 5

http://36.91.22.100/kemasiswaan/administrator/



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

### KEMENTERIAN KESEHATAN RI

#### BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email. poltekkes26bengkulu@gmail.com



POLTEKES KEMENKES  
BENGKULU

---

24 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/2462/2021  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

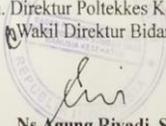
Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Chintya Oktami  
NIM : P05140118086  
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga  
No Handphone : 081377863327  
Tempat Penelitian : PMB Fitri Andri Lestari S.Tr.Keb Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : Juni-Juli  
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan di PMB "F" Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik

  
**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

1 of 1 6/24/2021, 1:30 PM

## Lampiran 6

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS KESEHATAN**  
Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 070 / 868 / D.Kes / 2021

Tentang  
**IZIN PENELITIAN**

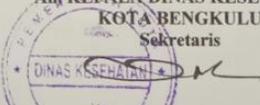
**Dasar Surat** : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2482/2/2021 Tanggal 24 Juni 2021  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/810/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 13 Juli 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama :

**Nama** : Chintya Oktami  
**Npm / Nim** : P05140118086  
**Program Studi** : D III Kebidanan  
**Judul Penelitian** : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan di PMB “ F “ Kota Bengkulu Tahun 2021  
**Daerah Penelitian** : PMB.Fitri Andri Lestari, S.Tr, Keb. Kota Bengkulu  
**Lama Kegiatan** : 13 Juli 2021 s/d. 17 Juli 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U  
PADA TANGGAL : 15 JULI 2021  
An, KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BENGKULU  
Sekretaris  
  
ALZAN SUMARDI, S.Sos  
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :  
1.PMB.Fitri Andri Lestari, S.Tr, Keb. Kota Bengkulu  
2.Yang Bersangkutan

## Lampiran 7

http://36.91.22.100/kemahasiswaan/administrator/karyawan/04\_...



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

### KEMENTERIAN KESEHATAN RI

#### BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



---

24 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/...~~24.05~~./2/2021  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Bidan Fitri Andri Lestari S. Tr. Keb Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Chintya Oktami  
NIM : P05140118086  
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga  
No Handphone : 081377863327  
Tempat Penelitian : PMB Fitri Andri Lestari S. Tr. Keb Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : Juni-Juli  
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan di PMB "F" Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik

  
**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:  
-

1 of 1

6/24/2021, 1:29 PM

## Lampiran 8

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 39 / PMB / VII / 2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu:

Nama : Fitri Andri Lestari, SKM, S. Tr. Keb

NIP : 197512052006042030

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, tersebut dibawah ini:

Nama : Chintya Oktami

NIM : P05140118086

Tempat pendidikan : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di Praktik Mandiri Bidan "F" Kota Bengkulu mulai tanggal 13 Juli 2021 dengan judul "**Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan Di PMB "F" Kota Bengkulu Tahun 2021**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Juli 2021



Fitri Andri Lestari, SKM, S. Tr. Keb

Nip. 197512052006042030

## Lampiran 9

### SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya :

Nama : Chintya Oktami

Nim : P05140118086

Prodi : DIII Kebidanan

Kampus : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Menyatakan telah melakukan pengambilan data awal untuk melakukan pra penelitian pelaksanaan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan"

Data perbandingan 3 (tiga) BPM wilayah :

No	Nama Bidan	Jumlah ibu akseptor kb suntik 1 bulan Mei-Juni tahun 2021	Tanda Tangan
1	Fitri Andri Lestari S.Tr.Keb	142	
2	Yuninsi Amd.Keb	40	
3	Nundarmi Amd. Keb	19	

Diharapkan ibu dapat mendukung dan memberikan izin untuk bahan penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih

## Lampiran 10

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah mendengarkan penjelasan dan membaca naskah penjelasan saya dapat memahami penjelasan tersebut.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Kestari  
Umur : 31 Tahun  
Nama suami : Aguswanto  
Alamat : Pagar dewa RT. 27

Menyatakan :

Bersedia

Tidak bersedia

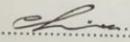
Menjadi responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Tanda tangan responden

Responden	Saksi
Tanda tangan : 	Tanda tangan : 
Tanggal : 13 Juli 2021	Tanggal : 13 Juli 2021

Nama peneliti : Chintya Oktami

Tanda tangan : 

Tanggal : 13 Juli 2021

## **Lampiran 11**

### **Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan Di PMB “F” Kota Bengkulu Tahun 2021**

Hari/tanggal : Selasa, 13 Juli 2021

Tempat : PMB F

Assalamualaikum/selamat pagi/siang ibu

Perkenalkan nama saya Chintya Oktami mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu sedang melakukan studi tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor KB Suntik 1 bulan.

Studi ini dilakukan pada satu orang ibu akseptor KB di PMB “F” Kota Bengkulu, yang berusia 20-35 Tahun. Tujuan dari studi ini adalah memberikan asuhan pada ibu akseptor KB suntik 1 bulan untuk yang mungkin dapat membantu dalam upaya memahami efek samping KB suntik 1 bulan agar menghindari intervensi yang tidak tepat dan komplikasi yang tidak perlu terjadi.

Partisipasi ibu dalam penelitian ini adalah bersedia menerima asuhan yang akan diberikan. Pada studi ini saya akan :

1. Menjelaskan bahwa asuhan akan dilakukan dari ibu datang untuk ber KB
2. Asuhan yang akan dilakukan tidak memiliki risiko bahaya pada ibu.
3. Memberitahu ibu bahwa akan ada pendokumentasian setiap melakukan asuhan dalam bentuk foto

4. Meyakinkan keluarga bahwa saya akan menjaga privasi dan kerahasiaan ibu dan keluarga dan menghargai pendapat atau ide sebagai masukan untuk perbaikan jalannya studi ini.

Data dan informasi yang diperoleh akan didokumentasikan secara rahasia. Peneliti memberi kebebasan penuh atas hak responden sebagai partisipan dalam asuhan ini, apabila responden memutuskan untuk menghentikan keterlibatan atau mengundurkan diri dalam studi ini, peneliti tidak akan menghalangi karena partisipan ini bersifat sukarela.

Demikianlah penjelasan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama ibu dan keluarga diucapkan terimakasih.

Penanggung jawab

Chintya Oktami  
Mahasiswa Program  
Studi DIII Kebidanan  
Poltekkes Kemenkes  
Bengkulu

## Lampiran 12

### Asuhan Kebidanan Pada Ibu Akseptor Di PMB "F" Kota Bengkulu Tahun 2021

Hari/Tanggal Pengkajian : Selasa, 13 Juli 2021

Tempat Pengkajian : PMB "F"

Pengkaji : Chintya Oktami

#### A. Pengkajian

##### 1. Data Subjektif

###### a. Identitas Pasien

Nama : Ny.S

Nama Suami : Tn.A

Umur : 31

Umur : 32

Suku/Bangsa : Indonesia

Suku/Bangsa : Indonesia

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : S1

Pendidikan : S1

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Pagar Dewa RT.27

Alamat : Pagar Dewa RT.27

###### b. Alasan Kunjungan :

Ibu datang ke klinik mengatakan ingin mengganti cara kontrasepsi karena merasa repot harus minum pil setiap hari dan ingin mengganti cara

kontrasepsi ke kontrasepsi suntik 1 bulan, ibu mengatakan merasa takut dan tidak mau menggunakan KB IUD, Ibu mengatakan terakhir menggunakan kontrasepsi jenis pil dan berhenti mengkonsumsi kontrasepsi pil sejak 5 juli 2021 dan setelah itu mendapatkan haid tanggal 9 Juli 2021 dan saat ini sedang dalam masa haid hari ke 5, ibu mengatakan tidak memiliki kartu akseptor KB, ibu mengatakan membeli kontrasepsi pil di Apotek.

c. Riwayat Menstruasi

- 1) Menarche : 12 tahun
- 2) Siklus : 28 hari
- 3) Lamanya : 5 hari
- 4) Banyak : 3x ganti pembalut
- 5) Haid Terakhir : 9 Juli 2021

d. Riwayat Perkawinan

- 1) Status Perkawinan : Sah
- 2) Usia saat menikah : 24 Tahun

e. Riwayat Kehamilan dan Nifas yang lalu

No	Kehamilan		Persalinan			Nifas	Lama Menyusui
	Tahun	Umur	Jenis	Penolong	BB Bayi		
1.	2018	3 Tahun	Spontan	Bidan	2800 gr	Normal	1,5 Tahun
2.	2020	8 Bulan	Spontan	Bidan	3000 gr	Normal	8 Bulan

f. Riwayat KB Sebelumnya

- 1) Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi kondom selama 6 bulan saat anak pertama berusia 1,5 tahun, alasan berhenti menggunakan kondom karena ingin merencanakan kehamilan kembali.
- 2) Ibu mengatakan pernah menggunakan kontrasepsi pil sejak anak terakhir berusia 6 bulan, dan berhenti mengkonsumsi pil tanggal 5 juli 2021, alasan berhenti karena Ingin mengganti jenis kontrasepsi lain karena merasa repot harus minum pil setiap hari.

g. Riwayat Kesehatan

a) Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit tumor, kanker dan varises, dan tidak pernah dirawat di Rumah Sakit maupun mendapatkan tindakan operasi dan tindakan apapun.

b) Riwayat kesehatan sekarang

Ibu mengatakan tidak menderita penyakit menular seperti TBC, Covid-19, Hepatitis, Malaria maupun penyakit menurun seperti DM, Jantung, dan Hipertensi

c) Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat anggota keluarga yang menderita penyakit menular seperti TBC, Hepatitis, Malaria maupun penyakit menurun seperti DM, Jantung, dan Hipertensi.

h. Riwayat sosial

1) Merokok : Tidak

2) Minuman keras : Tidak

i. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari

1) Pola nutrisi

Makan : 3x sehari, jenis makanan : nasi, sayur, lauk

Minum : 6-8 gelas/hari, jenis minuman : air putih dan susu

2) Pola eliminasi

BAB : 1-2x/hari, konsistensi : lembek, warna : kuning

BAK : 4-5x/hari, warna : putih kekuningan

3) Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur malam selama 6-8 jam

Ibu mengatakan tidur siang selama 2 jam

#### 4) Pola Seksual

Ibu mengatakan terakhir berhubungan seksual tanggal 7 juli 2021 dengan menggunakan kondom, ibu mengatakan biasanya frekuensi berhubungan seksual 2 kali dalam seminggu.

#### 5) Personal hygiene

Mandi : 2x/hari

Keramas : 3x/minggu

Ganti baju : 2x/hari

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tinggi Badan : 152 Cm

Berat Badan : 43,3 Kg

TTV :

TD : 100/70 mmHG

Nadi : 82 x/menit

RR : 21 x/menit

Suhu : 36,6°C

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Bersih, tidak ada rambut rontok  
Muka : Wajah simetris, tidak pucat, tidak ada oedema  
Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih  
Leher : tidak teraba pembesaran vena jugularis, tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan limfe  
Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi  
Genetalia : Tidak ada keluhan  
Ekstremitas :  
Atas : simetris, kuku jari tidak pucat, tidak ada oedema  
Bawah : simetris, tidak ada varises, tidak ada oedema, reflek patela (+/+)

3. Pemeriksaan Khusus

Payudara

- 1) Benjolan : Tidak ada
- 2) Nyeri tekan : Tidak ada
- 3) Puting susu : Menonjol
- 4) Sedang menyusui : Ya

B. Interpretasi Data

Diagnosa Kebidanan :

Ny. S P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> umur 31 tahun dengan akseptor KB suntik 1 bulan

## Data Dasar

- a) Ibu mengatakan bernama Ny.S dan berumur 31 tahun.
- b) Ibu mengatakan pernah melahirkan 2 kali dan tidak pernah abortus
- c) Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 1 bulan

## Data Obyektif :

Keadaan ibu : baik

Kesadaran : composmentis

TTV : Tekanan darah : 100/70 mmHg

Respirasi : 21 x/ menit

Nadi : 82x/ menit

Suhu : 36,6°C

Berat Badan : 43,3 Kg

Genetalia : Tidak ada keluhan

## 2) Masalah

- a) Merasa takut dan tidak mau menggunakan KB IUD
- b) Ibu menggunakan metode pil kontrasepsi, tetapi merasa berat jika harus minum rutin setiap hari

## 3) Kebutuhan

- a) Memberikan Konseling tentang metode KB untuk menjarangkan kehamilan
- b) Menjelaskan tentang indikasi dan kontraindikasi serta efek samping

suntik KB 1 bulan

B. Masalah Potensial

Tidak ada

C. Tindakan Segera

Tidak diperlukan tindakan segera

D. Rencana Tindakan

- a) Lakukan pendekatan Terapeutik pada klien dan keluarga
- b) Tanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB
- c) Beri penjelasan tentang macam-macam metode KB
- d) Lakukan informed consent dan bantu klien menentukan pilihannya.  
Beri penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang digunakan.
- e) Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu
- f) Anjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu akseptor.

E. Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juli 2021

- a. Melakukan pendekatan Terapeutik pada klien dan keluarga.
- b. Menanyakan pada klien informasi dirinya tentang riwayat KB dan ingin menggunakan KB apa.
- c. Memberi konseling tentang macam-macam metode KB.

- d. Melakukan informed consent dan membantu ibu untuk menentukan pilihannya.
- e. Melakukan pemeriksaan fisik untuk mengetahui kondisi dari pasien.
- f. Menganjurkan ibu untuk menentukan pilihan alat kontrasepsi yang ingin digunakan setelah dilakukan konseling tentang metode-metode kontrasepsi.
- g. Memberi penjelasan secara lengkap tentang metode kontrasepsi yang dipilih
- h. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu/keluarga dengan hasil, keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah :100/70 mmHg, nadi : 82 x/menit, respirasi : 21 x/menit, suhu : 36,6°C
- i. Menganjurkan ibu kapan kembali/kontrol dan tulis pada kartu aseptor.

#### G. Evaluasi

S : Ibu mengatakan merasa lega karena sudah mendapatkan suntikan KB agar dirinya tidak hamil.

O :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV :

TD : 100/70 mmHg

N : 82x/menit

S : 36,6°C

RR : 21x/menit

A : Ny.S P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> umur 31 tahun dengan akseptor KB suntik 1 bulan

P :

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan Keadaan umum ibu baik dan TTV ibu dalam batas normal.
2. Ibu dapat mengambil keputusan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan setelah dilakukan konseling
3. Ibu mengetahui kontraindikasi dan efek samping dari alat kontrasepsi yang dipilih.
4. Ibu telah mendapatkan suntikan KB 1 bulan
5. Ibu bersedia untuk suntik ulang bulan depan tanggal 11 Agustus 2021

### Daftar Penapisan Akseptor KB

No.	Metode Hormonal (Pil Kombinasi, Pil Progestin, Suntikan Dan Susuk)	Ya	Tidak
1	Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih?		Tidak
2	Apakah menyusui dan < 6 minggu pascapersalinan?		Tidak
3	Apakah mengalami perdarahan pervaginam bercak antara haid setelah senggama?		Tidak
4	Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata?		Tidak
5	Apakah pernah nyeri kepala hebat atau gangguan penglihatan?		Tidak
6	Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema)?		Tidak
7	Apakah pernah mengalami tekanan darah > 160 mmHg (sistolik) atau 90 mmhg (diastolik)?		Tidak
8	Apakah ada masa atau benjolan payudara?		Tidak
9	Apakah klien sedang mengkonsumsi obat-obatan antikejang (epilepsi)?		tidak

## Dokumentasi



**Pemeriksaan Tekanan Darah**



**Pemberian Suntik 1 bulan**

**KARTU AKSEPTOR**

Andalan  
SUNTRIAN KB  
KEMERDEKAAN

Nama Dokter/Bidan : Fitri Andri Lestari S.Tr. Keb  
Nama Akseptor : Sri Lestari  
Tgl. Lahir/Umur : 31 Tahun  
Nama Suami : Aguswanto  
Alamat : Pagar Dewa RT. 27

Tanggal	Tanggal Kembali	Keterangan
13-07-2021	11-08-2021	BB: 43,3 TD: 100/90

**Kartu Akseptor**